

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI adalah salah satu Rumah Sakit yang didirikan oleh Persaudaraan Djama'ah Haji Indonesia (PDHI) dan merupakan fasilitas pelayanan publik yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Rumah Sakit ini terletak di Jl. Solo Dusun Cupuwatu, Kelurahan Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman KM 12,5 Daerah Istimewa Yogyakarta dan Operasional Pembangunannya dipimpin oleh Prof. DR. dr. H. Lamsudin, M.Med., Sc.,Sp. Sk sebagai Panitia Pembangunan yang dibentuk pada tanggal 1 Oktober 1992 (masih berstatus Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin) dan diresmikan pada tanggal 2 Agustus 1997.

Seiring dengan meningkatnya pasien dan kepemilikan kendaraan bermotor setiap tahunnya akan membawa konsekuensi penambahan area parkir yang diperlukan. Kenaikan kepemilikan kendaraan ini terkadang tidak diimbangi dengan tersedianya prasarana yang memadai. Salah satu sarana transportasi adalah lahan parkir, baik lahan parkir di badan jalan (*on street parking*) maupun tempat parkir di lapangan atau gedung parkir (*off street parking*).

Oleh karenanya, Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI dituntut untuk menyediakan fasilitas parkir yang memadai agar dapat menampung kendaraan karyawan dan pengunjung yang datang sehingga tidak terjadi gangguan terhadap lalu lintas dirumah sakit tersebut. Dengan demikian masyarakat sebagai pengguna pelayanan kesehatan dapat terlayani dengan baik.

Kondisi ruang parkir di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI saat ini dengan Luas lahan parkir sepeda motor 545,94 m² (100 kendaraan parkir pengunjung, 24 kendaraan parkir karyawan, dan 60 kendaraan parkir sementara) cukup baik/teratur, akan tetapi pada jam-jam tertentu ruang parkir terkadang tidak mampu menampung kendaraan terutama kendaraan roda dua (sepeda motor). Apabila masalah kebutuhan parkir kendaraan tersebut tidak segera diatasi maka dapat menimbulkan kesemrawutan di lingkungan Rumah Sakit, dan tentu saja hal

ini akan dapat mengganggu kelancaran proses pemeriksaan kesehatan yang ada. Untuk mengatasi hal tersebut tentunya perlu dilakukan evaluasi kinerja ruang parkir, sehingga tidak kita jumpai lagi kendaraan yang tidak mendapatkan tempat parkir. Hal ini tentunya juga bertujuan untuk mewujudkan kenyamanan dan kerapian parkir di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui :

1. Berapa jumlah kendaraan roda dua (sepeda motor) yang parkir di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI ?
2. Bagaimana kinerja parkir (akumulasi parkir, volume parkir, tingkat *turnover*, indeks parkir, *headway*, durasi parkir, dan kebutuhan ruang parkir) di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI ?
3. Bagaimana rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak pengelola parkir Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui berapa jumlah kendaraan roda dua (sepeda motor) di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI.
2. Mengkaji karakteristik parkir sepeda motor di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI yang meliputi : akumulasi parkir, volume parkir, tingkat *turnover*, indeks parkir, *headway*, durasi parkir, dan kebutuhan ruang parkir.
3. Memberikan rekomendasi yang sesuai dengan kondisi *existing*/saat ini.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian tentang Evaluasi Kinerja Ruang Parkir pada Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI antara lain :

1. Menambah pengetahuan tentang perparkiran di Rumah Sakit serta mengaplikasikan ilmu Teknik Sipil, khususnya program studi transportasi dalam kehidupan nyata.
2. Memberikan informasi secara teknis pentingnya kebutuhan parkir untuk mengantisipasi pertumbuhan parkir pada Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI.
3. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam merencanakan pengembangan area parkir di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI.
4. Menjadi referensi bagi penulis selanjutnya yang ingin menganalisis tentang penelitian yang sejenis.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan mencapai sasaran yang diharapkan, maka pembahasannya meliputi :

1. Jenis kendaraan yang akan diteliti pada lahan parkir Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI adalah sepeda motor.
2. Perhitungan analisis parkir hanya berdasarkan data primer dan sekunder yang diperoleh selama waktu penelitian.
3. Data kendaraan parkir diambil 3 (tiga) kali pada hari Jum'at, Minggu, dan Selasa pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 22.00 WIB.
4. Peneliti tidak meneliti besarnya biaya parkir.
5. Pedoman penelitian mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No.272/HK.105/DRJD/96 tentang Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir.

F. Keaslian Penelitian

Peneliti serupa dengan ini pernah dilakukan sebelumnya adalah “EVALUASI KAPASITAS PARKIR RS PKU MUHAMMADIYAH UNIT 2 YOGYAKARTA” oleh Indra (2016), yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian dan penelitian ini hanya tertuju pada jenis kendaraan sepeda motor. Dengan demikian, setahu penulis judul mengenai “EVALUASI KARAKTERISTIK PARKIR SEPEDA MOTOR (Studi Kasus RS Islam Yogyakarta PDHI)” pada tahun 2016 belum pernah ditulis oleh penulis-penulis sebelumnya.